

ABSTRAK

Yulia Andesmi, 2019 : Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kurikulum 2013 di SMK N 1 Sumbar Pada Workshop Kayu

Sarana dan prasarana bengkel kayu untuk penerapan K-13 di SMK N 1 Sumbar sudah ada tetapi jumlahnya masih terbatas. Oleh sebab itu perlu diketahui ketersediaan serta kondisi sarana dan prasarana bengkel kayu di SMK N 1 Sumbar.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan analisis kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase. Persentase yang dihitung adalah persentase ketercapaian ruang di bengkel kayu dengan standar yang ada, persentase ketercapaian kriteria alat di bengkel kayu dengan standar yang ada, persentase ketercapaian perabot di bengkel kayu dengan standar yang ada. Hasil persentase kemudian dicocokkan dengan skala interval 5 menurut Riduwan untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian ini adalah sarana dan prasarana bengkel kayu di SMK N 1 Sumbar belum memenuhi kebutuhan standar sarana dan prasarana sesuai dengan Permendiknas No. 40 tahun 2008 dalam K-13. Hasil penelitian: (1) Sarana dan prasarana pada workshop kayu di SMK N 1 Sumbar sudah tersedia tetapi tidak memenuhi kebutuhan minimal standar sarana dan prasarana K-13. Ketersediaan sarana dan prasarana hanya 41,44% tidak memenuhi standar. (2) Kondisi sarana dan prasarana pada workshop kayu di SMK N 1 Sumbar rata-rata dalam kondisi baik, hanya beberapa alat mesin dalam kondisi rusak ringan.

Kata kunci: Ketersediaan Sarana dan Prasarana, Bengkel Kayu, Kurikulum 2013